

ABSTRAK

Maraknya pergaulan bebas dikalangan remaja antara lain disebabkan kurangnya pengetahuan mereka tentang pendidikan seks yang jelas dan benar. Pendidikan seks kebanyakan diperoleh dari informasi yang belum tentu benar, membaca buku, atau internet. Peran orang tua diperlukan agar remaja mendapatkan pengetahuan tentang seks khususnya tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) sehingga dapat menghindarkan diri dari sikap dan perilaku mencoba-coba melakukan hubungan seks dalam bentuk apapun.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dalam memberikan pendidikan seks dengan pengetahuan remaja tentang PMS di Kapas Baru Gg. X RT.13 RW. 12 Tambak Rejo, Jatin Surabaya. Desain penelitian yang digunakan bersifat analitik secara *Cross Sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 orang tua dan 36 remaja, dengan besar sampel 33 orang tua dan 33 remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Data diperoleh dengan cara mengisi Kuesioner, kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Setelah itu data diolah dengan Uji Statistik *Rank Spearman* dengan taraf kesalahan ($\alpha=0,05$) untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil Uji Statistik *Rank Spearman* didapatkan $P = 0,000 < \alpha=0,05$ maka ada hubungan antara peran orang tua dalam memberikan pendidikan seks dengan pengetahuan remaja tentang PMS.

Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa semakin baik peran orang tua dalam memberikan pendidikan seks semakin baik pula pengetahuan remaja tentang PMS. Untuk mengantisipasi perilaku seks bebas yang dapat berakibat pada penularan PMS, disarankan agar orang tua lebih informatif dan merasa tidak tabu dalam memberikan pendidikan seks pada anak.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pendidikan Seks, Penyakit Menular Seksual (PMS).